

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Website <https://darussalampurwokerto.com> adalah objek utama dalam penelitian ini. Adapun dalam berdirinya website tersebut berdiri pada hari Sabtu, 14 Agustus 2020. Terkait dengan jumlah pengunjung dan posisi pada *search engine* masih dalam kualitas yang belum baik. Jadi fokus pada penelitian ini terhadap kualitas dan kuantitas dalam *Search engine Result Page* Google. Website <https://darussalampurwokerto.com> adalah website resmi yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto dan dikelola oleh pengurus Media Center of Darussalam sebagai media dakwah dan publikasi berita secara online.

3.2. Alat Dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laptop dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a. Prosesor Intel Celeron dual core N4000
- b. Grafis Intel HD Graphics
- c. Storage 500GB SATA HDD
- d. Tampilan, Layar 14 HD (1366 x 768) LED Anti Glare Display
- e. Memori 4 GB onboard DDR4

3.2.2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sistem Operasi Windows 10

Windows 10 berfungsi sebagai konektor antara hardware yang ada di dalam komputer atau laptop dengan berbagai perangkat lainnya sehingga dapat saling terintegrasi.

- b. Browser (Google Chrome)

Google chrome berfungsi sebagai *browsing* data-data atau artikel penguat sebagai bahan acuan dalam proses penelitian.

- c. *Flowchart Maker*

Flowchart maker, berfungsi sebagai penyedia jenis-jenis *flowchart* yang bisa diakses secara online terkhusus dalam pembuatan diagram alir.

d. Mozbar

Mozbar berfungsi sebagai pendeteksi *Domain Authority* dan *Page Authority* dimana keduanya berfungsi sebagai indikator peninjauan performa website.

3.2.3. Alat Pengujian

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. *Search engine* (Google)

Search engine berfungsi sebagai penyedia informasi yang berdasarkan kata kunci yang dituju atau dengan kata lain mencari ketepatan konten dalam halaman website.

b. *Crawler & Audit Tool*

Crawler & Audit Tool berfungsi untuk menganalisis masalah yang memungkinkan terjadi terhadap SEO website.

c. *Ubersuggest*

Ubersuggest berfungsi sebagai penyedia *keyword* terbaik yang sesuai dengan website darussalampurwokerto.com dan juga untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari kompetitor.

e. *Statcounter*

Statcounter berfungsi untuk mengetahui jumlah pengunjung yang dibentuk dengan menggunakan data grafik statistik.

f. *Incognito*

Incognito digunakan untuk melihat SERP website dalam *search engine* dengan yang asli tanpa adanya cookies yang tersimpan.

g. *Grader*

Grader digunakan sebagai uji kualitas dari implementasi SEO yang digunakan pada sebuah website.

h. AIO SEO

AIO SEO berfungsi untuk mengetahui performa dari website kompetitor.

3.2.4. Bahan Pengujian

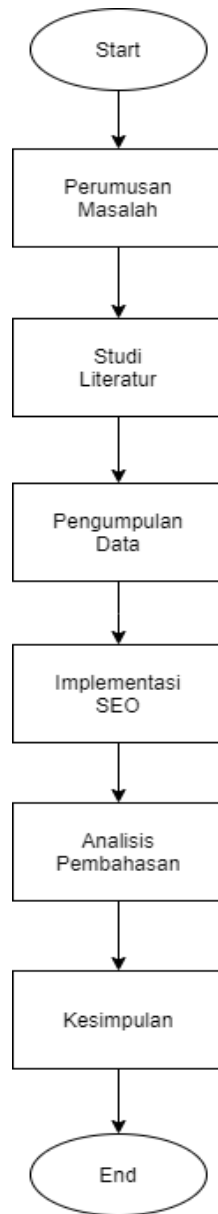
Bahan pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kumpulan dari komparasi 5 *keywords* dengan *rank* ataupun reputasi yang mempunyai peluang akan mengalami

kenaikan *traffic* di pencarian google. Sehingga adanya *keywords* yang baik akan memudahkan dalam mencapai *page one* di *search engine*. 5 *Keywords* tersebut adalah:

- a. Pondok pesantren di purwokerto
- b. Pondok pesantren Darussalam
- c. Pondok pesantren di banyumas
- d. Pondok pesantren gratis di banyumas
- e. Pondok pesantren yang masih buka pendaftaran 2021

3.3. Diagram Alir Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode waterfall sebagai penunjang optimalisasi website dengan menggunakan teknik SEO dan pengumpulan data-data yang diperlukan. Karena metode waterfall paling cocok di antara metode yang lain dalam menerapkan metode SEO secara sistematis.



Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian

Seperti pada gambar 3.1. adalah diagram alir penelitian yang telah dijelaskan dalam susunan langkah-langkah strategis dalam uraian penelitian ini. Maka poin-poin tersebut akan

dikembangkan oleh peneliti yang disampaikan sebagai berikut:

3.3.1. Perumusan Masalah

Tahap ini melakukan elaborasi dan pengamatan terhadap kasus-kasus yang mempunyai relevansi dengan objek pada penelitian ini. Korelasi dalam proses ini menjadi suatu hal yang sangat penting sekali karena menjadi tolok ukur dari pengembangan sebuah penelitian. Pasalnya rumusan masalah ini merupakan susunan yang berdasarkan fakta empiris di lapangan. Dengan adanya rumusan masalah yang jelas penelitian ini bisa ditentukan mengenai penerapan metode, bidang dan topik pembahasan yang jelas.

3.3.2. Studi Literatur

Tapan studi literatur ini berfungsi sebagai akumulasi fakta-fakta dan validitas kajian sebagai afirmasi terkait penelitian tugas akhir ini. Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data-data terkait penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk mencari kesamaan dalam kasus yang masih mempunyai relevansi dengan apa yang menjadi fokus penelitian ini. Sehingga pada studi literatur ini akan memuat beberapa topik permasalahan tentang penerapan SEO pada sebuah website. Memperkuat penelitian untuk menentukan langkah mana yang paling cocok yang dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi sebuah masalah.

3.3.3. Pengumpulan Data

Langkah selanjutnya yaitu proses pengumpulan data yang merupakan langkah lanjutan setelah mengetahui faktor apa saja yang bisa mewujudkan keberhasilan dalam penelitian. Pengumpulan ini merupakan tahap persiapan yang mempunyai urgensi yang sangat prioritas. Sebab dengan adanya sebuah persiapan yang matang, langkah dan metode apa yang digunakan, maka peluang hasil yang baik juga tinggi. Maka dalam tahap ini peneliti melakukan persiapan terkait riset *keywords* kompetitor, riset jumlah pencarian google, dan pemilihan parameter SEO. Adapun secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tools Pendukung SEO

Dalam tahap persiapan ini mengumpulkan beberapa *tools* untuk menjadikan sumber pengukuran dalam sebuah penelitian. Sehingga pada parameter SEO *tools* yang harus dibutuhkan sebagai berikut:

a. Riset Jumlah Pencarian

Riset jumlah pencarian terhadap website akan menjadi tolok ukur untuk menentukan jumlah persaingan di *search engine*. Pencarian menggunakan *Ubersuggest* untuk mengetahui jumlah

keyword pencarian data yang valid. Sebagai afirmasi bisa juga menggunakan *Crawler & Audit Tool*.

b. Riset Kompetitor

Riset kompetitor adalah salah satu cara untuk menentukan jumlah pesaing dalam *keyword* yang akan digunakan. Semakin sedikit website yang menggunakan *keyword* yang sama, akan semakin besar probabilitas terhadap website yang digunakan untuk mencapai SERP yang baik. Sehingga dengan menggunakan *keyword* yang tepat SEO lebih mudah untuk mencarinya. Riset kompetitor juga sebagai metode analisis persaingan dalam di hasil *search engine*.

c. Google SERP

Secara garis besar *Search Engine Result Page* (SERP) merupakan output dari beberapa tahapan-tahapan dalam keperluan menganalisis SEO. SERP adalah bagian terpenting dalam upaya penentuan metode SEO. Tool SERP Checker memiliki kemampuan untuk mengetahui peringkat pada website yang digunakan untuk optimasi. Efektifitas dan ketepatan tools yang digunakan akan berdampak baik pada SERP untuk mendapatkan rank pertama pada page one.

2. Pemilihan Parameter SEO

Pada tahap ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 2 Juni 2021 bersamaan setelah hasil dari wawancara kepada pengurus Pondok Pesantren Darussalam. Peneliti melakukan riset terkait variabel-variabel apa saja yang seharusnya ada dalam parameter SEO. Pengaruhnya terhadap *keywords* yang akan dioptimasi pada persaingan di *search engine*. Kata kunci yang digunakan harus mempunyai volume yang banyak sebagai penentuan jumlah yang paling banyak dalam pencarian.

Berlawanan dengan itu *keywords* yang dipilih harus mempunyai kompetitor yang rendah supaya memudahkan dalam melakukan optimasi website [22]. Tujuan dari adanya pemilihan yang tepat guna memberikan hasil pencarian sesuai dengan ketepatan target yang diinginkan *search engine*. Berdasarkan hasil riset pada tanggal 24 Juni 2021 dalam situs Google MySERP menetapkan bahwa hasil pemilihan parameter SEO melalui Tools SERP tersebut diuraikan dalam pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pemilihan Parameter SEO

No	Website	Keywords	Position	Volume
1.	https://darussalampurwokerto.com	Pondok pesantren di purwokerto	9	210

2.	https://darussalampurwokerto.com	Pondok pesantren Darussalam	29	1300
3.	https://darussalampurwokerto.com	Pondok pesantren di banyumas	73	90
4.	https://darussalampurwokerto.com	Pondok pesantren gratis di banyumas	7	50
5.	https://darussalampurwokerto.com	Pondok pesantren yang masih buka pendaftaran 2021	4	90

3.3.4. Implementasi SEO

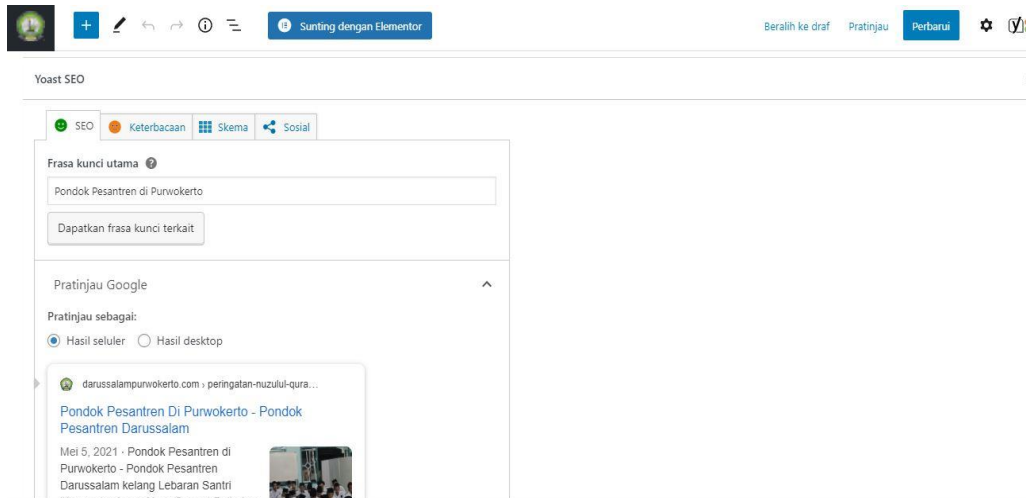
Implementasi SEO membahas tentang optimasi menggunakan metode yang berdasarkan hasil dari pengumpulan data yaitu dengan melakukan persiapan dalam membangun website yang siap untuk digunakan sebagai bahan komparasi data dan kesuksesan dari implementasi SEO [23]. Sehingga dalam implementasi yang sudah dirancang pada tahapan ini akan dibagi ke dalam dua bagian yaitu dengan SEO *On Page* dan SEO *Off Page* [24]. Langkah-langkah strategis dalam optimasi website darussalampurwokerto.com dijelaskan sebagai berikut:

1. SEO *On Page*

Metode pertama yang akan dilakukan dalam pengoptimalan website untuk mendapatkan *page one* adalah SEO *On Page*. Terkhusus dalam metode ini akan mengoptimasi website secara *friendly* pada internal website. Artinya dengan metode on page ini akan memberikan kontribusi pelacakan untuk memperbaiki reputasi website pada *search engine*. Berikut beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam mengoptimasi website dengan metode SEO *On Page* pada plugin YOAST SEO.

a. *Keyword*

Aspek pertama yang perlu dioptimasi dalam SEO adalah *keyword*. *Keyword* berfungsi sebagai navigasi arah pada pencarian Google sehingga secara tepat bisa dilacak dengan mudah oleh *search engine*. Akan tetapi *keyword* yang biasanya digunakan cenderung sangat spesifik antara 1 hingga 2 kata yang berguna sebagai meningkatkan hasil pencarian [25]. *Keyword* yang dimaksud adalah *keyword* yang mempunyai kompetitor yang rendah akan tetapi probabilitas pencariannya tinggi. Hal ini bertujuan agar website mudah dikenali, sehingga dengan website mempunyai *keyword* yang besar reputasinya, semakin baik juga untuk terindeks oleh Google.



Gambar 3.2 *Keyword* pada website darussalampurwokerto.com
 Sumber: <https://darussalampurwokerto.com>

Gambar 3.2 memperlihatkan fakta dengan kondisi SEO yang berwarna hijau. Dalam konteks plugin YOAST SEO jika berwarna hijau berarti good. Kondisi good adalah kondisi yang mempunyai kualitas terbaik dalam SEO. Berbeda dengan *readability* atau keterbacaan yang berwarna *orange*, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi tolok ukur dalam implementasi SEO.

b. *Title tag*

Title tag yaitu sebuah strategi yang terdapat dalam plugin YOAST SEO untuk optimasi website dengan memberikan penyisipan *keyword* pada title. Hal ini bertujuan agar mempermudah dalam terindeksnya website oleh *search engine*. Adapun dalam implementasi *title tag* dijelaskan dalam point gambar 3.3.

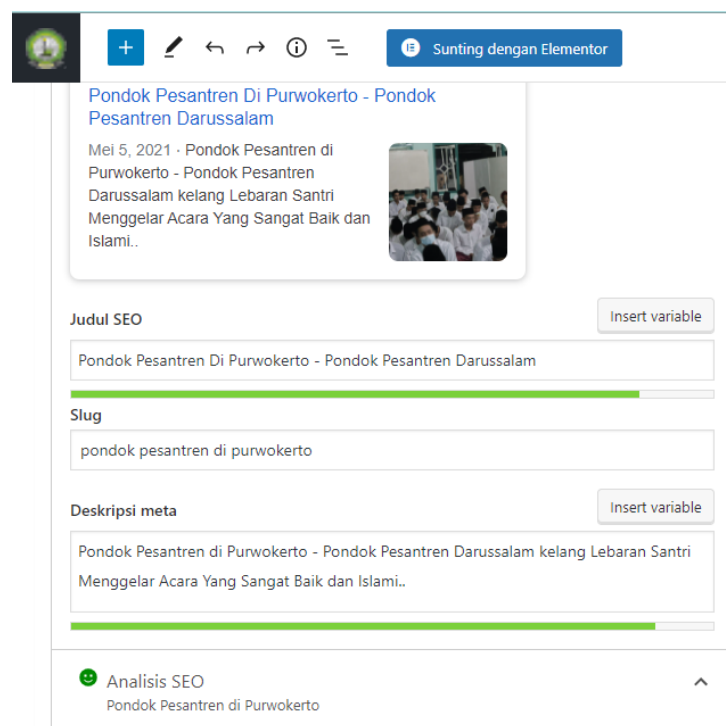


Gambar 3.3 *Title tag* pada website darussalampurwokerto.com
 Sumber: <https://darussalampurwokerto.com>

Pada *title tag* tidak harus sama persis dengan fokus *keyphrase* website. Hanya saja pada *title tag* cukup dengan memasukan beberapa kata yang sudah termasuk dalam *keyword* yang akan dituju.

c. *Meta description*

Selaras dengan *title tag* pada *meta description* juga memasukan beberapa *keyword*. Akan tetapi dalam *meta description*, *keyword* yang dimasukan bersifat lebih komprehensif. Hal ini bertujuan agar website mudah dilacak oleh *search engine*. Dalam pembuatan *meta description* yaitu menjelaskan terkait content yang dibuat, dengan ketentuan panjang 150-160 karakter. Pada YOAST SEO terkhusus pada kolom *meta description* mempunyai ukuran kualitas dengan menggunakan parameter warna. Warna yang dimaksudkan adalah jingga yang berarti kurang, hijau yang berarti bagus, dan merah yang berarti berlebihan. Pada gambar 3.4. adalah keterangan warna hijau yang berarti bagus atau *good condition* yang diterapkan oleh peneliti pada website darussalampurwokerto.com



Gambar 3.4. Meta Description
Sumber: <https://darussalampurwokerto.com>

d. *Heading tag*

Optimalisasi *heading tag* tidak jauh berbeda dengan penerapan yang terdapat pada *title tag* dan *meta description*. Hanya saja pada *heading tag* implementasi *keyword* sudah termasuk ke dalam isi konten web yang akan dipublikasi. Pada gambar 3.5. adalah *heading tag* pada website darussalam.co.id.

Pondok Pesantren di Purwokerto. Darussalam Jelang Lebaran Santri Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Purwokerto, sangat senang karena telah mengkhataamkan beberapa kitab. Selama bulan Ramadhan santri mengaji kitab yang mengandung unsur tasawuf, fiqh, dan keilmuan yang sangat banyak sekali. Selasa malam (4/5/21) Panitia Amaliyah Ramadhan menyelenggarakan acara penutupan sekaligus memperingati malam Nuzulul Quran. Dengan tema "Implementasi Nilai Ruhaniyah Alquran sebagai Pedoman dan Sumber Inspirasi Sukses dalam Kehidupan". Masjid Abu Bakar As Shiddiq memulai acara pada pukul 21.00 WIB hingga pukul 23.30 WIB di bersama KH. Ahmad Tauhid, S.Ag., M.Si.

Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto

Mengawali acara tersebut dengan penampilan Musabaqoh Syarhil Quran dan dilanjutkan sambutan-sambutan. Pemberian sambutan pertama oleh ketua Panitia Amaliyah Ramadhan (Muhammad Lutfi), beliau menyampaikan beberapa kitab yang telah dikhatamkan dari kelas 1 sampai kelas 3. Ketua panitia memberikan pesan bahwa sebentar lagi akan ada kelas pradiyah yang akan diselenggarakan setelah libur lebaran. Tujuannya mengkhataamkan kitab-kitab yang belum khatam di ngaji pasaran saat Ramadhan. Beliau sangat berterima kasih dan memohon maaf kepada panitia, santri, dan semua yg terlibat dalam acara Amaliyah ramadhan ini.

Apresiasi Ketua Pondok Pesantren

Dambutan kedua oleh Ketua Pondok yakni Muhammad Fajar, beliau sangat mengapresiasi Panitia Amaliyah Ramadhan yang telah menyelenggarakan berbagai kegiatan di bulan Ramadhan ini. Mengapresiasi berikutnya ditujukan kepada Departemen Hubungan Masyarakat dan Dakwah (HUMDA). Mengajar bersama santri dimana departertemen tersebut yang pada bulan Ramadhan ini telah mengadakan Pengabdian Masyarakat berupa KKN santri yang terjun di masyarakat Duku Mesem, Dukuwaluh. Mengucapkan selamat berlibur juga disampaikan kepada seluruh santri, dan menghimbau agar seluruh santri

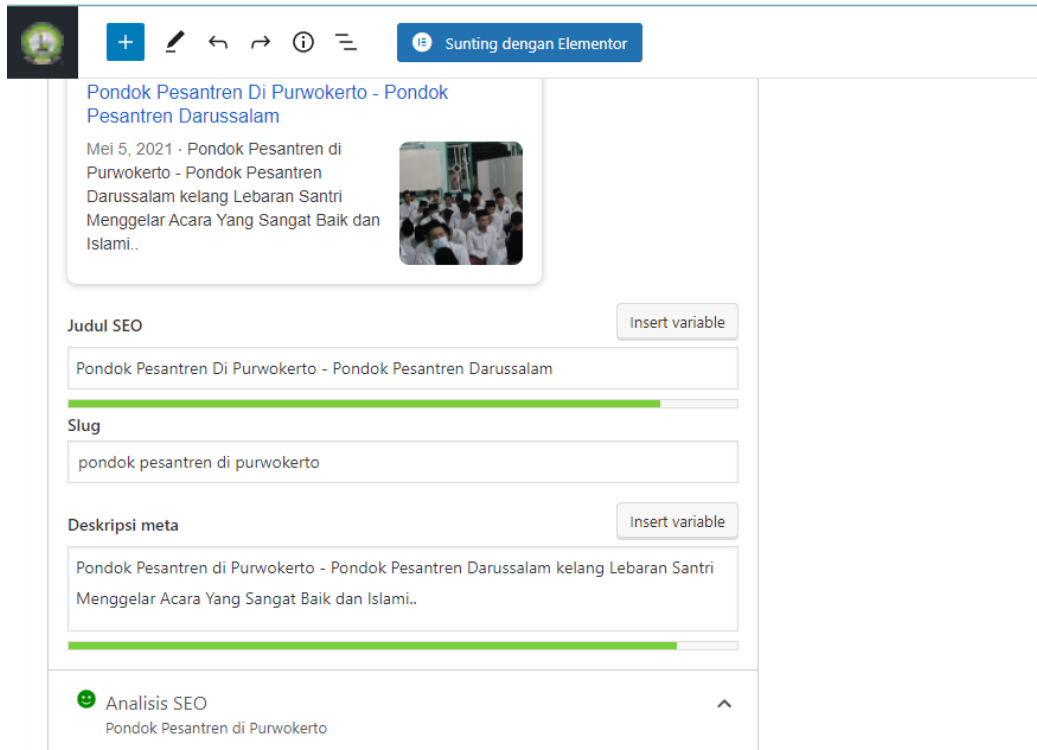
The image shows a screenshot of a website's SEO analysis tool. On the left, a text box contains the heading tag: "Pondok Pesantren di Purwokerto". On the right, a sidebar displays various SEO metrics and tools. At the top, it shows the main keyword "Pondok Pesantren di Purwokerto" and a button to "Dapatkan frasa kunci terkait". Below this, there are sections for "Analisis keterbacaan", "Analisis SEO" (showing a score of 100 for the heading), and "Tambahkan frasa kunci ter...". At the bottom, there are links for "Pratinjau Google", "Tampilan Facebook", and "Tampilan Twitter".

Gambar 3.5. Heading Tag
Sumber: <https://darussalampurwokerto.com>

Gambar 3.5. terdapat bahwa *heading tag* yang tercantum dalam isi konten tersebut adalah “Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto”. Adapun jika dilihat dari ukuran mempunyai ukuran *heading H2*. Perlu diketahui juga pada susunan SEO sebuah heading harus berurutan secara terstruktur dari heading yang terbesar hingga yang terkecil. Terkecuali pada H1 karena sudah otomatis ada pada bagian judul website. Implementasi yang paling terpenting dari optimasi sebuah website adalah jumlah kata harus lebih dari 300 kata. Jika jumlah kata kurang dari 300 kata maka kualitas SEO tidak akan mencapai *good condition*.

e. Permalink

Selanjutnya yaitu memasukan *keywords* pada permalink, dengan demikian diharapkan akan lebih memudahkan dalam terindeksnya pada sebuah *search engine*. Hal ini dikarenakan karena pada bagian slug dalam plugin YOAST SEO harus sesuai dengan *keyword* yang telah ditentukan, sehingga akan menjadi navigasi yang baik dalam *search engine*.

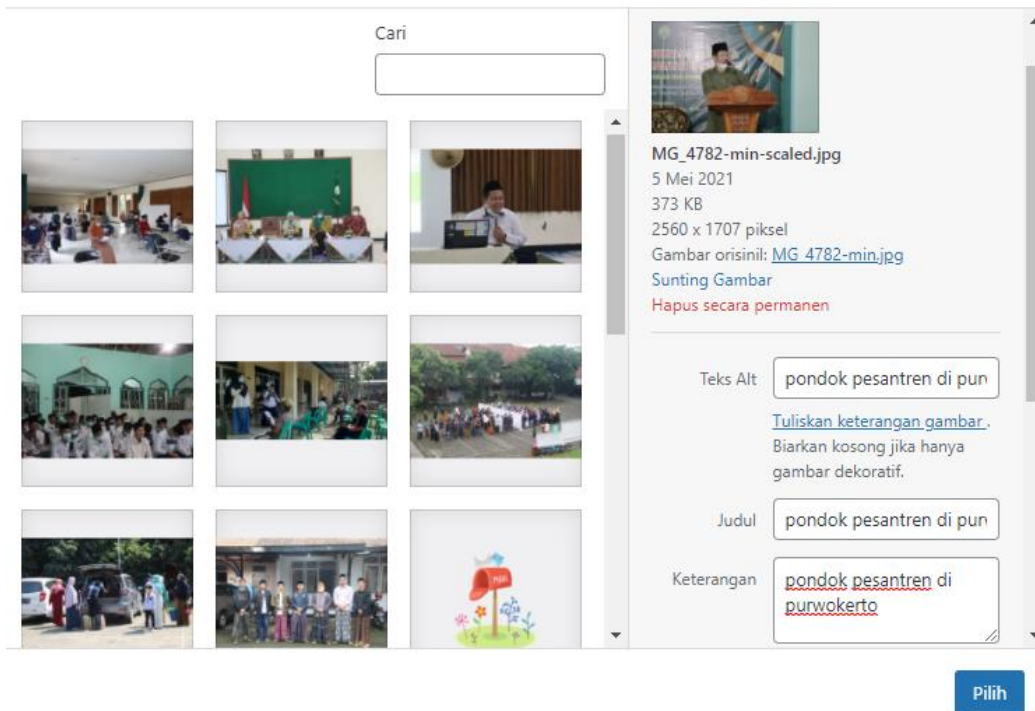


Gambar 3.6. *URL structure*
Sumber: <https://darussalampurwokerto.com>

Gambar 3.6. menggunakan slug *URL structure* yaitu “pondok pesantren di purwokerto”. Pada bagian tersebut sudah mempunyai korelasi dengan *keyword* yang berarti adanya sebuah keterikatan antara satu dan yang lainnya.

f. Gambar

Tahap berikutnya adalah optimasi pada sebuah gambar yaitu dengan pemberian pada teks alt, judul, dan keterangan. Hal ini bertujuan untuk memberikan identitas terhadap gambar agar mempermudah dalam terdindeksnya sebuah gambar oleh *search engine*. Gambar 3.7 adalah penerapan pada optimalisasi gambar dengan penambahan *alt tag*.



Gambar 3.7. Teks Alt pada gambar
Sumber: <https://darussalampurwokerto.com>

Tahapan ini sesuai pada Gambar 3.7 mempunyai peran penting dan pasti akan memberikan dampak yang positif terhadap pengaruhnya gambar pada pencarian *search engine*. Penerapan teks alt pada gambar akan mempermudah search engine dalam *indexing* sebuah gambar dalam sebuah website.

g. *Content*

Content adalah penegasan warna dengan ditekankannya pada kata-kata dari isi sebuah artikel sebagai penanda sebuah *keyword*. Penebalan pada *keyword* tersebut agar mempermudah *indexing search engine*. Optimasi *content* disesuaikan dengan *keyword* awal sebagai penegasan yaitu “Pondok Pesantren di Purwokerto”. Sehingga implementasi *content* pada website darussalampurwokerto.com dapat dilihat pada gambar 3.8.

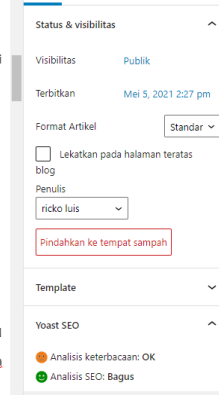
Pondok Pesantren di Purwokerto. Darussalam Jelang Lebaran Santri Pondok Pesantren Darussalam Dukuwuluh Purwokerto, sangat senang karena telah mengkhataamkan beberapa kitab. Selama bulan Ramadhan santri mengaji kitab yang mengandung unsur tasawuf, fiqh, dan keilmuan yang sangat banyak sekali. Selasa malam (4/5/21) Panitia Amaliyah Ramadhan selenggarakan acara penutupan sekaligus memperingati malam Nuzulul Quran. Dengan tema "Implementasi Nilai Ruhaniyah Alquran sebagai Pedoman dan Sumber Inspirasi Sukses dalam Kehidupan", Masjid Abu Bakar As Shiddiq memulai acara pada pukul 21.00 WIB hingga pukul 23.30 WIB di bersama KH. Ahmad Tauhid, S.Ag., M.Si.

Sambutan

Mengawali acara tersebut dengan penampilan Musabaqah Syarhil Quran dan dilanjutkan sambutan-sambutan. Pemberian sambutan pertama oleh ketua Panitia Amaliyah Ramadhan (Muhammad Lutfi), beliau menyampaikan beberapa kitab yang telah dikhatamkan dari kelas 1 sampai kelas 3. Ketua panitia memberikan pesan bahwa sebentar lagi akan ada kelas pradiyah yang akan diselenggarakan setelah libur lebaran. Tujuannya mengkhataamkan kitab-kitab yang belum khatam di ngaji pasaran saat Ramadhan. Beliau sangat berterima kasih dan memohon maaf kepada panitia, santri, dan semua yg terlibat dalam acara Amaliyah ramadhan ini.

Apresiasi Ketua Pondok Pesantren

Pondok Pesantren di Purwokerto - Sambutan kedua oleh Ketua Pondok yakni Muhammad Fajar, beliau sangat mengapresiasi Panitia Amaliyah Ramadhan yang telah menyelenggarakan berbagai kegiatan di bulan Ramadhan ini. Mengapresiasi berikutnya ditujukan kepada Departemen Hubungan Masyarakat dan Dakwah (HUMDA). Mengajar bersama santri dimana departemen tersebut yang pada bulan Ramadhan ini telah mengadakan Pengabdian Masyarakat berupa KKN santri yang terjun di masyarakat Dukuw Mesem, Dukuwuluh. Menucapkan selamat berlibur juga disampaikan kepada seluruh santri, dan menghimbau agar seluruh santri membereskan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebersihan dan kerapian pondok.



Gambar 3.8. Optimasi Content pada website darussalampurwokerto.com
Sumber: <https://darussalampurwokerto.com>

Cara kerja dari optimasi *content* adalah penegasan warna untuk memudahkan *search engine* dalam *crawling* pada sebuah webiste. Sehingga dengan adanya optimalisasi content sesuai dengan Gambar 3.8 akan memberikan kontribusi yang cukup baik dalam pengaruh SEO [26].

h. Internal link

Aspek ini yaitu pada website <https://darussalampurwokerto.com> memberikan sebuah *backlink* ataupun biasanya disebut dengan internal link yang mengarah tepat kepada website itu sendiri. Hal ini bertujuan agar setiap konten saling mempunyai relasi dan mutualisme antara inti konten satu dengan konten yang lainnya. Sehingga memudahkan dalam membuat ketertarikan terhadap pembaca dan indexing terhadap *search engine*. Pada gambar 3.9. adalah penerapan internal link.



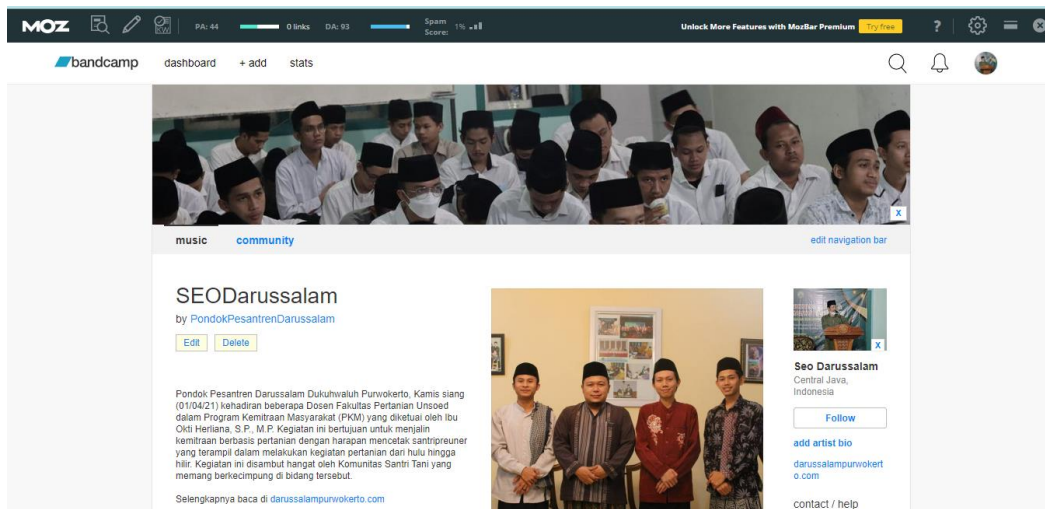
Gambar 3.9 Penerapan internal link
Sumber: <https://darussalampurwokerto.com>

Penerapan internal link pada website <https://darussalampurwokerto.com> disesuaikan dengan

konten website yang akan dibantu dalam pergerakan *traffic* website. Sehingga antara website satu dan website yang lain mempunyai korelasi yang baik dalam membangun *indexing* pada *search engine*.

2. Implementasi SEO *Off Page*

Berbeda dengan *SEO On Page*, pada dasarnya optimasi website dengan menggunakan metode *SEO Off Page* berfokus pada penerapan teknik SEO secara eksternal dengan menggunakan *backlink*. Karena optimasi website dengan menggunakan *SEO Off Page* secara eksternal itu artinya website yang akan kita jadikan *off page* tersebut harus mempunyai *Domain Authority* (DA) dan *Page Authority* (PA) di atas 75 sebagai tolok ukur performa website yang baik.



Gambar 3.10. Penerapan *SEO Off Page*
Sumber: <https://seodarussalam.bandcamp.com/releases>

Implementasi *SEO Off Page* untuk website darussalampurwokerto.com ini menggunakan website <https://seodarussalam.bandcamp.com> dimana website tersebut mempunyai nilai *Domain Authority* sebesar 93 dan *Page Authority* sebesar 76 artinya baik secara kuantitas maupun kualitas sangat baik. Gambar 3.10. adalah website *SEO Off Page* yang sudah mempunyai *outbound link* mengarah kepada website <https://darussalampurwokerto.com>.

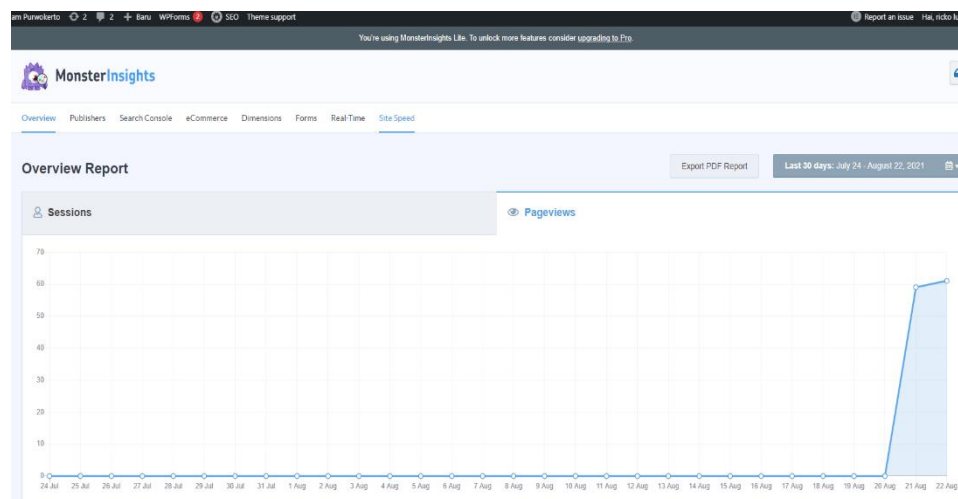
3. Langkah Analisis SEO

Langkah analisis SEO ini berisi tentang bagaimana mengatur strategi dalam monitoring perkembangan implementasi SEO dengan *plugin* YOST SEO terhadap metode *SEO On Page* dan *SEO Off page*. Sehingga dalam tahap analisis ini melakukan langkah-langkah pemetaan yang lebih sistematis dan bertujuan untuk mengontrol tolok ukur dari perkembangan SEO yang akan

dilakukan, baik dari cara pengujian, perbandingan dan dokumentasi hasil. Untuk meninjau perkembangan website <https://darussalampurwokerto.com> maka perlu adanya plugin yang terpasang pada sebuah website yang dijelaskan sebagai berikut:

a. *Monster Insights*

Monster Insights adalah sebuah plugin yang berfungsi untuk memantau perkembangan dari sebuah website. Plugin ini menjangkau monitoring penerapan baik dengan menggunakan metode *SEO On Page* maupun *SEO Off Page* sebagai *page views* yang memeberikan grafik statistik perkembangan website setiap hari. Gambar 3.11 merupakan hasil dari grafik statistik page website <https://darussalampurwokerto.com>.



Gambar 3.11. Grafik Statistik Pageviews

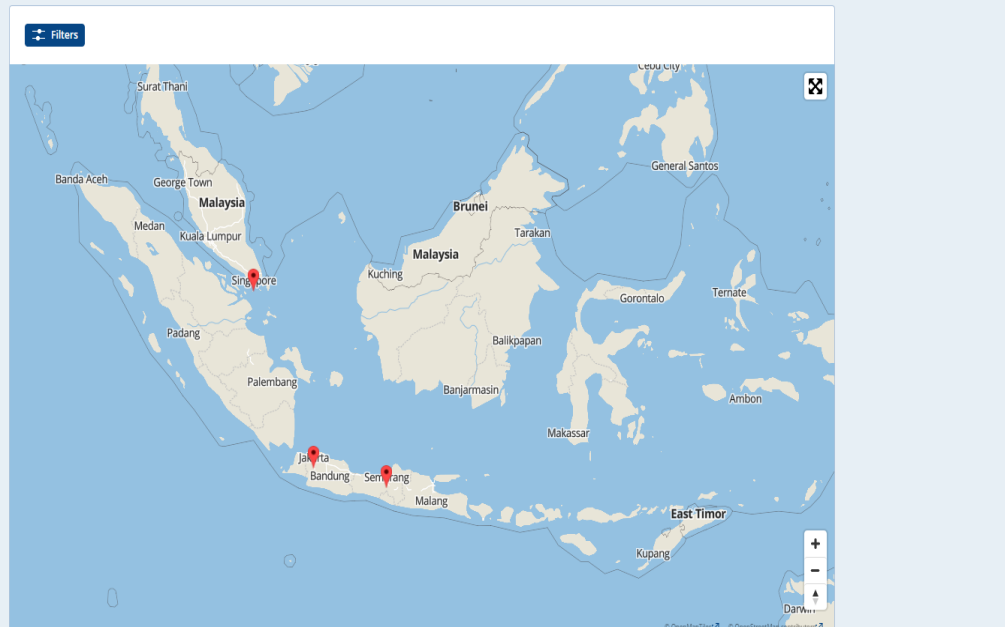
Sumber: <https://darussalampurwokerto.com>

Seperti yang sudah dijelaskan pada gambar 3.11 terkait melihat grafik dari sebuah website, *Monster Insights* mempunyai fungsi lain seperti *device breakdown*, *top posts*, *top 10 countries*, *new visitors* dan *returning visitors*. Hal ini memudahkan dalam meningkatkan kinerja dari sebuah website dengan melihat data statistik.

b. *Statcounter*

Statcounter adalah penghitung web analisis yang berfungsi sebagai monitoring website. Layanan ini digunakan sebagai pelacakan aktivitas pengunjung situs pada website <https://darussalampurwokerto.com> untuk mendapatkan laporan data statistik dan analisis dengan melihatnya secara *realtime*. Selain berfungsi melaporkan data statistik, *Statcounter* juga digunakan untuk melihat daftar region pada visitor map yang berkunjung sehingga akan menjadi parameter jangkauan dari website <https://darussalampurwokerto.com>.

Visitor Map

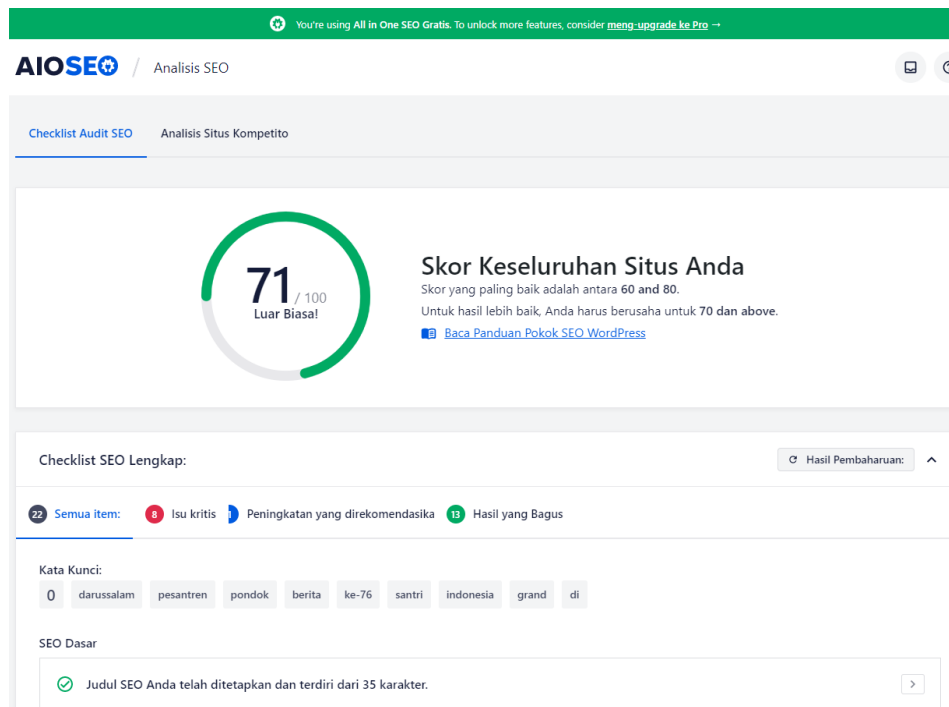


Gambar 3.12. Visitor Map Website <https://darussalampurwokerto.com>
Sumber: <https://statcounter.com>

Berdasarkan data yang didapatkan pada Gambar 3.12 menunjukkan bahwa jangkauan website yang bisa dilihat dari *region* yang sudah mengunjungi website <https://darussalampurwokerto.com>. Data awal yang menunjukkan jumlah pengunjung website yang terdapat pada tiga titik utama pada gambar 3.12.

c. AIO SEO

AIO SEO atau *All In One* SEO adalah sebuah plugin yang disediakan oleh Google yang berfungsi untuk *checklist* Audit SEO dan analisis situs kompetitor. Audit SEO difokuskan untuk menjangkau dari kualitas dan kuantitas sehingga pada website <https://darussalampurwokerto.com> akan diketahui parameter kualitas SEO yang sudah diterapkan, baik dari skor SEO, isu kritis permasalahan yang perlu diselesaikan, peningkatan yang direkomendasikan dan juga untuk melihat performa website yang memenuhi persyaratan *good condition*.



Gambar 3.13. Checklist Audit SEO
 Sumber: <https://darussalampurwokerto.com>

Gambar 3.13 adalah analisis situs kompetitor berfungsi untuk mengetahui situs persaingan SEO di *keyword* yang sama. Sehingga dengan mengetahui strategi yang diterapkan pada situs pesaing akan mempermudah dalam menentukan strategi yang baru untuk menjadikan website lebih baik.